

## ABSTRAK

**Gilang Setiawan, 1192020094, 2023.** Penerapan Metode Variatif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 8 Bandung Materi Jujur dan Menepati Janji).

Penelitian ini berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 8 Bandung pada pembelajaran pendidikan agama Islam materi jujur dan menepati janji, ditemukan penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif oleh guru. Sehingga motivasi belajar siswa cenderung pasif dan kurang terbangun. Maka peneliti tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi pada pembelajaran PAI di kelas IX SMP Negeri 8 Bandung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mendeskripsikan proses penerapan metode variatif dalam pembelajaran PAI di kelas IX SMP Negeri 8 Bandung pada materi jujur dan menepati janji; serta (2) Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas IX SMP Negeri 8 Bandung setelah diterapkan metode variatif pada materi jujur dan menepati janji.

Pemikiran di dalam penelitian ini berdasarkan motivasi belajar siswa yang bisa dipengaruhi oleh berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan. Salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif. Oleh karena itu, hipotesis di dalam penelitian ini adalah semakin baik penerapan metode variatif oleh guru, diduga semakin baik motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi jujur dan menepati janji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dengan bentuk *nonequivalent control group*. Dalam penelitian ini terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan keseluruhan jumlah sampel adalah 40. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, anget dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran variatif berjalan dengan baik, ditunjukkan dengan skor observasi aktivitas guru dan siswa pada pertemuan ke-1 yakni 84,13 dan mengalami peningkatan pada pertemuan ke-2 yakni 96,83; serta (2) Peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI berpengaruh positif dan signifikan. Dengan N-Gain sebesar 0,74 pada kelas eksperimen diinterpretasikan sebagai kategori tinggi, lebih baik dari N-Gain kelas kontrol 0,58 diinterpretasikan sebagai kategori sedang. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai  $t_{hitung} (6,72) > t_{tabel} (2,093)$   $H_0$  ditolak. Artinya, dengan  $\alpha = 5\%$ , terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode variatif.

**Kata Kunci:** Metode Variatif, Motivasi Belajar Siswa, PAI